

Reny Malahayati (2007). Studi kasus makna poligami bagi anak. Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Selama ini anak-anak dari keluarga poligami cenderung tidak terdengar pendapatnya. Rasa malu, kecewa, marah, sakit hati, bercampur jadi satu. Hal ini wajar, karena keluarga yang ideal adalah Keluarga yang terbangun oleh hubungan bapak, ibu dan anak-anak (kandung). Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh peran keluarga, karena keluarga sebagai tempat pertama dimana anak melakukan hubungan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna poligami bagi anak sebagai salah satu bagian dalam keluarga poligami.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif. Informan penelitian ini adalah tiga orang anak yang memiliki karakteristik dewasa awal berusia 17 – 26 tahun dan berada dalam keluarga yang berpoligami. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis induktif yang dimulai dengan wawancara khusus yang akan memunculkan tema-tema, kategori kategori, dan pola hubungan antara kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dalam keluarga poligami memiliki pemaknaan yang berbeda-beda. Proses dari mengetahui dan penerimaan keluarga yang poligami berbeda dan di pengaruhi oleh komunikasi yang dilakukan oleh orang tua. Poligami bagi anak berdampak terhadap sikap anak yang malu berhubungan dengan lawan jenis karena memiliki bapak poligami, takut untuk memulai suatu ikatan perkawinan karena nanti akan seperti ibu atau bapak mereka, mempunyai sikap yang kurang percaya diri, dan kehilangan figur seorang bapak. Sehingga makna poligami bagi anak yaitu ada yang tidak apa-apa dilakukan karena sudah merupakan tradisi dalam keluarga dan yang penting bisa bersikap adil maka tidak akan menyakiti yang berada dalam keluarga, bagi yang lain poligami merupakan pengalaman yang buruk karena membuat anak tidak nyaman dan menyakiti ibu mereka dan juga jauh dari konsep keluarga bahagia yang bagi anak hanya terdiri dari bapak, ibu, dan anak.

Kata Kunci : Makna poligami, Anak, studi kasus